

Kontribusi Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan

Rosi Ariska¹, Hasan Maksum¹, Wagino¹, Rifdarmon¹

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*e-mail: rosiariska5745@gmail.com

(Diajukan: 31 Januari 2025, direvisi: 03 Februari 2025, disetujui: 10 Februari 2025, dipublikasikan: 11 Februari 2025)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas dan hubungannya dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik sepeda motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan populasi 48 siswa. Data kreativitas dikumpulkan melalui angket, sementara hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2023/2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas siswa berada pada kategori tinggi, namun hasil uji korelasi Pearson dan uji-t menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kreativitas dan hasil belajar ($r = 0,024$; t hitung = $0,159$). Penelitian ini merekomendasikan pendekatan pembelajaran yang lebih terintegrasi dan berbasis kontekstual untuk mengoptimalkan kreativitas dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Kreativitas belajar, hasil belajar, SMK Teknik Sepeda Motor

Abstract

his study aims to determine the level of creativity and its relationship with the learning outcomes of class X students in the motorcycle engineering program at SMK Negeri 1 Kluet Selatan. The research employs a correlational descriptive method with a population of 48 students. Creativity data was collected through a valid and reliable questionnaire, while learning outcomes were obtained from the Midterm Examination scores for the even semester of the 2023/2024 academic year. The analysis results show that students' creativity is categorized as high, but Pearson's correlation test and t-test reveal no significant relationship between creativity and learning outcomes ($r = 0.024$; $t = 0.159$). This study recommends a more integrated and contextual-based learning approach to optimize creativity in improving learning outcomes.

Keywords: Learning creativity, academic achievement, vocational school motorcycle engineering

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat untuk memperbaiki dan mengembangkan mutu sumber daya manusia dan untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Pembelajaran yang efektif adalah proses yang melibatkan siswa, guru, media, suasana pembelajaran yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan[1]. Transformasi kurikulum mencerminkan adanya perubahan dalam berbagai aspek pendidikan dan keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu. Para ahli menyebutkan bahwa salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar adalah interaksi timbal balik antara siswa dan guru, di mana keduanya saling memengaruhi dalam proses pembelajaran[2]. Selain itu, keberhasilan belajar siswa juga ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan, intelegensi, kemampuan, hobi, kebiasaan, kreativitas, kematangan, kesiapan, serta motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari kerabat, kondisi tempat belajar, dan lingkungan sekitar siswa[3]. Berbagai metode dan media pembelajaran dapat digunakan untuk mendorong kreativitas siswa dalam pembelajaran[4].

Berdasarkan data observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kluet Selatan, diketahui 39,58% dari total siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan 61% lainnya belum mencapai KKM. KKM merupakan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah kejuruan[5]. Dari hasil observasi tersebut diketahui hasil belajar siswa pada kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Kluet Selatan masih dibawah target yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka perlu dilakukan perubahan yang berpotensi meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar dengan mengembangkan mutu pembelajaran. Saat melakukan observasi di SMK Negeri 1 Kluet Selatan, penulis menemukan bahwa banyak siswa tidak terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang mendorong kreativitas. Siswa cenderung merasa tidak nyaman ketika berada di lingkungan belajar yang kurang kondusif, sehingga menghambat proses kreatif mereka. Akibatnya, banyak siswa tidak mencapai KKM pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Teknik Sepeda Motor. Penggunaan metode pembelajaran yang konvensional dan monoton turut menjadi faktor menurunnya minat belajar siswa, sehingga ide-ide kreatif mereka kurang tersalurkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya kreativitas siswa berdampak langsung pada hasil belajar yang kurang optimal, yang pada akhirnya dapat memengaruhi masa depan mereka.

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran[6]. Hal ini diperkuat oleh data yang telah ada, yang menunjukkan bahwa kreativitas dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah pembelajaran[7]. Kreativitas akan berkembang pada lokasi yang tepat yaitu lokasi yang memiliki rasa damai dari gangguan dan paksaan, beserta kebebasan intelektual. Ketika mulai mempelajari dua syarat ini siswa akan lebih kreatif. Rasa damai merupakan syarat eksternal area kreativitas[8]. Kreativitas adalah kemampuan berpikir kreatif, yang memiliki lima ciri kognitif: kemampuan berpikir secara lancar (fluency), kemampuan berpikir luwes (flexibility), orisinalitas (originality), kemampuan menilai dan kemampuan untuk memperinci, sedangkan kreativitas yang berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang disebut ciri-ciri afektif[9]. Kreativitas adalah kemampuan siswa untuk

menciptakan ide, model atau metode baru untuk memecahkan masalah[10].Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menggunakan akal sehat untuk mengambil keputusan dan menghasilkan ide baru dengan cara yang berbeda[11]. Kreativitas adalah suatu bidang kompleks yang memicu beragam pandangan. Perbedaan penjelasan yang dikemukakan oleh cendekiawan yang saling menyempurnakan satu sama lain. Kreativitas siswa dapat dilihat dari siswa menemukan jawaban, cara dan strategi baru dalam menyelesaikan masalah[12].Keingintahuan dan kreativitas telah disarankan untuk berjalan bersamaan karena keduanya dikaitkan dengan banyak sifat kepribadian yang umum, seperti toleransi terhadap ketidakpastian dan keterbukaan terhadap pengalaman baru[13]. Berdasarkan berbagai makna kreativitas yang disebutkan, bisa disimpulkan bahwa kreativitas adalah keahlian siswa untuk maju, memahami ide, serta mempunyai ide-ide berinovasi dan imajinasi untuk menghasilkan ciptaan dalam belajar, maupun dalam kegiatan rutin.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran[7]. Hasil belajar merupakan pencapaian seseorang dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui suatu proses, serta kemampuan afektif, kognitif, psikomotorik dan lainnya. Proses ini mengakibatkan perubahan pemahaman dari pengamatan langsung maupun tidak langsung, yang tidak selalu berdampak permanen pada seseorang. Evaluasi hasil belajar bisa di lihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa tersebut[14]. Proses untuk mencapai perubahan perilaku yang efektif dalam jangka panjang dikenal sebagai hasil belajar[15]. Rendahnya semangat dalam belajar tentu saja akan mempengaruhi hasil yang diperoleh[16]. Beberapa faktor baik internal maupun eksternal mempengaruhi proses tersebut, guru bertindak sebagai manajer kegiatan pembelajaran yang merupakan tugas yang sulit karena keberhasilan pembelajaran sangat berpengaruh[17]. Siswa dimotivasi untuk menjadi lebih rajin dan tekun dalam belajar jika mereka memiliki fasilitas dan sumber belajar yang baik[18]. Fasilitas adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar dengan lebih mudah[19].

Penelitian ini didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, seperti: (1) penelitian yang dilakukan oleh [6] yang memperoleh hasil penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar PMKR dengan nilai r hitung 0,283 dengan kategori korelasi sedang dan berkontribusi sebesar 8,089%. (2) penelitian yang dilakukan oleh [1] yang memperoleh Hasil analisis uji coba penelitian validitas dan reliabelitas mendapatkan 8 butir pernyataan yang tidak valid pada variabel kreativitas belajar (X1) serta 5 butir pernyataan yang tidak valid pada variabel disiplin belajar siswa, dengan mendapatkan hasil realibility statistic sebesar 0,894, sebagai tingkat reliabilitas skala sangat tinggi.(3) penelitian yang dilakukan oleh [19] yang memperoleh hasil penelitian Pada nilai tingkat pencapaian yang diperoleh berada pada kategori baik, yaitu dengan besaran persentase 54% . hasil perhitungan data menunjukkan bahwa gaya belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang positif yaitu 0,841 besar dari 0,263 pada $\alpha=0,05$ yang mana 0,841 berada pada kategori cukup tinggi. Pada keberartian korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar yaitu 9,34 lebih besar dari 1,674 pada $\alpha=0,05$. [20] juga meneliti kecerdasan dan kreativitas hubungan epistemologis dan implikasi operasional dalam konteks pendidikan di brazil.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa kelas X Jurusan

Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan. Sementara itu, target spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kreativitas murid dengan hasil belajar mereka dalam Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu [21]. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kluet Selatan pada tanggal 12 Desember 2024.

Defenisi Operasional

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan, ditinjau dari perspektif: kepekaan terhadap masalah yang ada, keterampilan dalam menyelesaikan masalah, berpikir luwes, dan orisinal, dan Hasil belajar penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesuksesan yang dicapai oleh siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan, sesudah mengikuti pembelajaran yang merujuk dalam instruksional penilaian dengan huruf, digit dan lambang, serta standard yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah diputuskan oleh SMK Negeri 1 Kluet Selatan. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) Genap yang didapat oleh siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan Tahun Ajaran 2023/2024.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) dan dependen (terikat), Kreativitas Belajar siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Kluet Selatan (X) akan menjadi variabel bebas pada penelitian ini dan variabel dependen merupakan Hasil Belajar siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Kluet Selatan Tahun Ajaran 2023/2024 (Y).

Data Penelitian

Data merupakan jenis informasi yang digunakan untuk menjabarkan persoalan atau hasil mengenai karakteristik dari populasi atau sampel sering disajikan secara numerik [22]. Pada penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada data langsung dari peneliti dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada responden Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari guru program keahlian dasar kelas X SMK Negeri 1 Kluet Selatan yaitu Hasil Belajar Tahun Ajaran 2023/2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor Tahun Ajaran 2023/2024, dengan jumlah pelajar 48 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi [23].

Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, yang berguna untuk mengumpulkan data mengenai kreativitas belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Kluet Selatan. Penyebaran angket uji coba akan di

lakukan pada sampel uji coba yang dilakukan di SMK Negeri 1 Labuhanhaji pada kelas yang homogen dengan kelas sampel. Angket uji coba memiliki butiran pernyataan yang telah disusun berdasarkan observasi keadaan di sekolah serta diperkuat dengan beberapa penelitian yang relevan. Jumlah pernyataan angket uji coba tersebar sebanyak 52 butir pernyataan variabel kreativitas belajar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik kuantitatif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode korelasi. Proses analisis korelasi dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer, oleh karena itu, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dilakukan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan signifikan hal yang sama juga berlaku jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan signifikan. Langkah-langkah berikut digunakan untuk melakukan uji hipotesis. Hipotesis dibangun dengan menggunakan metode korelasi sederhana tujuannya menentukan hubungan antara variabel X dan Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Kreativitas Belajar

Penelitian ini berfokus pada dua variabel, kreativitas (X) dan hasil belajar (Y). Hasil penelitian diolah dan dianalisis sesuai dengan data yang dikumpulkan lapangan.

Variabel kreativitas

Data variabel [Tabel 1](#) didapat dari penyebaran angket dengan 46 pertanyaan/pernyataan yang valid dan reliable. Selanjutnya angket disebarkan kepada 48 orang untuk mengisi angket secara langsung. Berdasarkan perhitungan statistik kreativitas, diketahui bahwa jumlah data yang valid 46 item. Rentang adalah selisih antara skor maksimum dan minimum, rentang skornya adalah 61 dengan skor minimum 147 dan maksimum 208, rata skor kreativitas 188. Median yaitu dimana seluruh data urut dibagi dua media dari kreativitas adalah 194,5. Standar deviasi yaitu ukuran penyebaran dari data berdasarkan rata-ratanya. Pada hasil analisis tabel, standar deviasi untuk skor kreativitas adalah 16,5.

Tabel 1. Perhitungan statistik variabel X dan Y

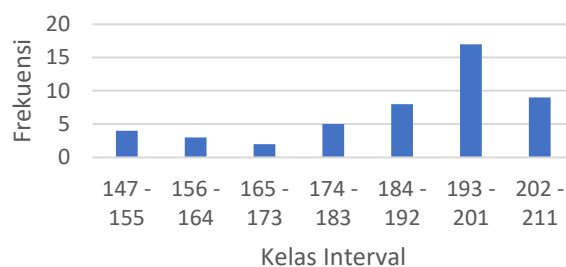
	Kreativitas Belajar	Hasil Belajar
n	48	48
max	208	90
min	147	50
Range	61	40
Banyak kelas	7	7
Panjang kelas	9	6
mean	188	77,75
median	194,5	76
modus	195	76
Standard deviasi	16,5	10,50

[Tabel 2](#) menunjukkan hasil distribusi frekuensi variabel kreativitas belajar siswa yang representasi grafisnya dapat dilihat pada [Gambar 1](#). Dari tabel dan gambar tersebut terlihat bahwa 17 orang memiliki skor kreativitas tertinggi 193-201 atau 35% dan 2 orang memiliki nilai terendah atau 4%. Berdasarkan perhitungan tingkat pencapaian responden

pada variable kreativitas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian skor kreativitas belajarsebesar 89% dan masuk kedalam kategoriTinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar Siswa

BANYAK KELAS	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PERSENTASE %
1	147 - 155	4	8%
2	156 - 164	3	6%
3	166 - 173	2	4%
4	175 - 183	5	10%
5	184 - 192	8	17%
6	194 - 201	17	35%
7	203 - 211	9	19%
JUMLAH		48	100%



Gambar 1. Histogram Kreativitas Belajar

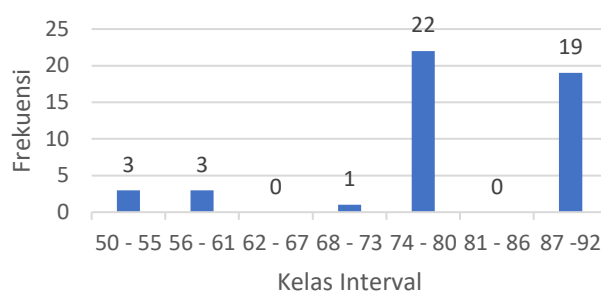
Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Data hasil DPK dikumpulkan melalui penilaian hasil belajar siswa kelas X TSM selama semester genap 2023/2024 di SMK Negeri 1 Kluet Selatan dengan 48 responden, lihat [Tabel 1](#). Rentang merupakan nilai selisih antara nilai minimum dan maksimum. Untuk hasil belajar rentangnya adalah 40. Skor minimum dari hasil belajar adalah 50 dan nilai maksimum 90. Nilai rata-rata hasil belajar DPK sebesar 77,75, sebagaimana terlihat pada tabel perhitungan statistik. Median adalah dimana semua data diurutkan dan dibagi dua. Hasil belajar DPK memiliki skor median 76. Variabilitas sekumpulan angka terhadap rata-rata diukur dengan deviasi standarnya. Hasil analisa diatas standar deviasi 10.50 untuk skor hasil belajar DPK.

[Tabel 3](#) menunjukkan hasil distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa yang representasi grafisnya dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Dari tabel dan grafik tersebut terlihat frekuensi terbanyak skor hasil belajar DPK adalah antara 74-80, yaitu 21 orang atau 44 %. Frekuensi terendah adalah 68-73 sebanyak 1 orang atau 2%. Berdasarkan perhitungan pencapaian responden pada hasil belajar adalah sebesar 77,56% dan masuk kedalam kategori cukup tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi variabel hasil belajar

BANYAK KELAS	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PERSENTASE %
1	50 - 55	3	6%
2	56 - 61	3	6%
3	62 - 67	0	0%
4	68 - 73	1	2%
5	74 - 80	21	44%
6	81 - 86	0	0%
7	87 - 92	20	42%
JUMLAH		48	100%



Gambar 2. Histogram hasil belajar

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4, diketahui bahwa pada signifikan harga pada kreativitas belajar (X) adalah 292684.580 dan untuk harga pada hasil belajar (Y) adalah 62.649. karena signifikansi untuk kedua variabel lebih kecil dari 5% ($X^2_{tc}=9.488$) maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kreativitas belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

Item yang diuji	Kreativitas belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
N	48	48
Mean	188	77,56
Standard deviasi	16.52	10.43
Chi-kuadrat (hitung)	292684.580	62.649
Chi kuadrat (tabel)	9.488	9.488

Hasil Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dari Tabel 5, distribusi dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) maka diperoleh F_{hitung} yaitu $1.24 < 2.20$ sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi Y atas X adalah Linier.

Tabel 5. Ringkasan Anova Variabel X dan Y uji Linieritas

Sumber Variansi	derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total	94	298545.1697	-	Sig = 0.03 Linier = 1.24	4.05 2.2
Regresi (a)	1	288300	288300	Keterangan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data linier	
Regresi (b/a)	1	2.8303	2.8303		
Residu	46	5121.1697	111.3297757		
Tuna cocok	30	3579.8364	119.3278784		
Kesalahan (Error)	16	1541.333333	96.33333333		

Hasil Uji korelasi

Kriteria pengujian yang dipakai, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan hasil analisis uji korelasi. Dari Tabel 6, hasil analisis korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh pearson corelation = 0.024 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan. Karena harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.024 < 0.284$) pada $\alpha = 0,05$ ini menunjukkan antara kreativitas belajar siswa

(X) dengan hasil belajar (Y) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

Tabel 6. Tabel analisis korelasi

rhitung	rtabel	rhitung > rtabel = kedua variabel memiliki hubungan yang tidak signifikan
0,024	0,284	Ho diterima Ha ditolak

Hasil Uji keberartian

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberartian untuk menguji keberartian korelasi menggunakan uji-t. Kriteria yang dipakai adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dari **Tabel 7**, karena $t_{hitung} 0.159 < t_{tabel} 2.013$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Kontribusi “Kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar program keahlian jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Negeri 1 Kluet Selatan” diterima dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 7. Tabel analisi uji-t

t hitung	t tabel	$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima H_a ditolak
0.159	2.013	

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti takut berbuat salah, dan takut dikritik. Akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa kreativitas memiliki hubungan dengan hasil belajar DPK siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan. Kreativitas yang baik merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Untuk meningkatkan pendidikan DPK, kreativitas diperlukan karena siswa harus mampu mengetahui masalah yang dihadapi, menghubungkan dengan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah tanpa takut dikritik atau berbuat salah yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda karena mempunyai kemampuan yang berbeda, tetapi kreativitas membantu siswa belajar lebih cepat dan memungkinkan mereka mengatasi kesulitan dalam belajar. Siswa yang kreatif dalam belajar kemungkinan berhasil lebih besar. Guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Peningkatan kualitas guru adalah langkah pertama menuju peningkatan hasil belajar [19].

Peningkatan kreativitas akan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa $r_{hitung} 0,024 < r_{tabel} 0.284$. setelah dilakukan uji t, diketahui $t_{hitung} 0.159 < t_{tabel} 2.013$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara kedua variabel (jelas) dengan taraf signifikan 5% yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti takut berbuat salah, takut dikritik dan kurangnya fasilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara kreativitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Kluet Selatan. Faktor-faktor seperti ketakutan berbuat salah dan kurangnya

fasilitas mempengaruhi hasil ini. Kreativitas belajar siswa tercatat sebesar 89%, sementara hasil belajar mencapai 77,56%. Hasil uji statistik menunjukkan koefisien korelasi yang rendah ($r = 0.024$). Keterbatasan penelitian mencakup sampel yang terbatas, data hasil belajar hanya berasal dari nilai UTS, dan waktu penelitian yang singkat. Penelitian lanjutan diperlukan untuk hasil yang lebih komprehensif.

Saran

Bagi guru, disarankan untuk menerapkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan merancang strategi yang mendorong kreativitas siswa. Bagi siswa, penting untuk memahami bahwa proses belajar mencakup pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, bukan hanya capaian kognitif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dan hasil belajar dapat meningkat, serta siswa siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Y. Fernandes, H. Maksum, wawan purwanto, dan eko Indrawan, “Kontribusi Kreativitas dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan,” 2021, vol. 26, Jan 2021.
- [2] M. E. Syah dan D. S. Pertiwi, *psikologi belajar*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2024.
- [3] A. Salsabila dan puspitasari, “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar,” 2020.
- [4] N. A. Hagi dan M. Mawardi, “Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar,” *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 2, hlm. 463–471, Apr 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i2.325.
- [5] R. I. Presiden, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia,” Nomor Tahun 2022.
- [6] Armanjaya, S., Ziko Fajar Ramadhan, Fadlu Rachman, Felinda Sari, Andri Prasetyo, & Ahmad Nuruhidin. (2023). Tingkat Kreativitas Mengajar Guru Penjas Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 91-101. <https://doi.org/10.55081/juridip.v3i2.813>
- [7] G. S. Lubis, H. Maksum, D. Fernandez, dan A. Arif, “Kontribusi Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas XI TKR Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin dan Kendaraan Ringan di SMK N 1 Padang,” 2024.
- [8] D. G. Rezieka, D. V. Wibowo, dan M. Insiyah, “Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini,” 2021.
- [9] Risna Artati, “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik,” *EDU Res.*, vol. 4, no. 2, hlm. 43–59, Jul 2023, doi: 10.47827/jer.v4i2.104.
- [10] L. Setiawan, N. S. Wardani, dan T. I. Permana, “Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, hlm. 1879–1887, Jun 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1068.
- [11] R. A. Nuha, “Hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa program studi bimbingan dan konseling,” 2021.
- [12] S. Millaty, T. Herman, dan A. Hasanah, “Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika,” 2025.
- [13] J. Vaisarova, L. Saguid, A. S. Kupfer, H. S. Goldbaum, dan K. Lucca, “Exploring the creativity-curiosity link in early childhood,” *J. Creat.*, vol. 34, no. 3, hlm. 100090, Des 2024, doi: 10.1016/j.yjoc.2024.100090.

- [14] S. Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” 2021.
- [15] S. Susanto, W. Wagino, D. Fernandez, H. D. Saputra, dan A. Asra, “Meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI TBSM SMKN 3 Solok Selatan,” *JTPVI J. Teknol. Dan Pendidik. Vokasi Indones.*, vol. 1, no. 3, hlm. 345–352, Agu 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i3.85.
- [16] T. I. Tumolo, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo,” 2022.
- [17] D. Destari, H. Kurniawati, A. Tesalonika Yolanda, H. Tannady, dan M. Magdalena, “The Analysis of Improving Student Learning Outcomes Using The Value Clarification Technique Learning Model,” *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, hlm. 3300–3305, Jun 2023, doi: 10.31004/joe.v6i1.3395.
- [18] A. F. Hidayana, “PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MI NURUL ULUM MADIUN,” 2021.
- [19] A. Amsil, hasan maksum, N. M, dan A. A, “Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMKN 1 Sumatera Barat,” 2023.
- [20] C. L. B. Vestena, J. Berg, W. K. Silva, dan C. Costa-Lobo, “Intelligence and Creativity: Epistemological Connections and Operational Implications in Educational Contexts,” *Creat. Educ.*, vol. 11, no. 07, hlm. 1179–1200, 2020, doi: 10.4236/ce.2020.117088.
- [21] D. Antoni, H. Maksum, dan I. Yulia Basri, “Kontribusi Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Negeri 2 Painan,” *Automot. Eng. Educ. J.*, vol. 7, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/poto/article/view/3439>
- [22] M. S. Priadana dan S. Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- [23] Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>